

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa “morfofonemik {maN-} bahasa Minangkabau dalam kaba Si Buyuang Karuik” terdapat tiga proses morfofonemik {maN-}, yaitu: 1) Proses pemunculan fonem; 2) Proses pengekalan fonem; dan 3) Proses peluluhan fonem. Terdapat dua (2) proses pemunculan kelas kata berdasarkan proses morfologisnya, yaitu: 1) Derivasional; dan 2) Infleksional.

Terdapat tiga (3) proses pemunculan fonem dalam kaba si buyuang karuik, yaitu: 1) Pemunculan fonem /m/ → pada prefiks {ma-} terdapat 10 (sepuluh) data; 2) Pemunculan fonem /n/ → pada prefiks {ma-} terdapat 14 (empat belas) data; dan 3) Pemunculan fonem /ng/ → pada prefiks {ma-} terdapat 3 (tiga) data. Analisis proses pengekalan fonem dalam KSBK yaitu terdapat 15 (lima belas) data pada proses pengekalan fonem /a/, /h/, /i/, /l/, /m/, /r/, → pada prefiks {ma-}.

Pada analisis proses peluluhan fonem terdapat 28 (dua puluh delapan) data yaitu: 1) Peluluhan fonem /k/ → pada prefiks {ma-} terdapat 6 (data); 2) Peluluhan fonem /p/ → pada prefiks {ma-} terdapat 5 (lima) data; 3) Peluluhan fonem /s/ → pada prefiks {ma-} terdapat 8 (delapan) data; dan 4) Peluluhan fonem /t/ → pada prefiks {ma-} terdapat 9 (sembilan) data.

Pemunculan kelas kata pada proses morfofonemik {maN-} bahasa Minangkabau dalam KSBK dibedakan menjadi derivasional dan infleksional. Pada

kelas kata derivasional, terdapat sepuluh (10) data pada proses pemunculan fonem, terdapat 8 (delapan) data pada proses pengekatan fonem dan lima belas (15) data pada proses peluluhan fonem.

Pada kelas kata kerja secara infleksional terdapat sembilan belas (17) data pada proses pemunculan fonem, tujuh (7) data pada proses pengekatan fonem dan tigs belas (13) data pada proses peluluhan fonem.

## 5.2 Saran

Penelitian ini mengkaji tentang morfofonemik bahasa Minangkabau dalam kaba Si Buyuang Karuik. Penelitian ini memiliki banyak data yang dapat dikaji mengenai masalah morfologinya. Oleh karena itu disarankan agar penelitian morfofonemik tetap melanjutkan dan meneliti dari berbagai aspek dan sudut pandang yang berbeda mengenai morfologi ataupun linguistik lainnya, termasuk aspek fonologi, sintaksis, semantik dan lainnya.

